

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu pustaka (*library research*) dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan menekankan pada pemikiran Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan terkait pendidikan humanisme. Penelitian pustaka (*library research*) dilakukan dengan menguraikan secara logis dan sistematis suatu konsep (abstrak dan konkret) agar dapat tersampaikan dengan pandangan yang sama mengenai konsep tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan historis biografis. Historis (sejarah) merupakan suatu ilmu yang membahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan waktu, objek, latar belakang, tempat, dan pelaku (tokoh) dalam peristiwa itu (Muthoifun & Mutohharun, 2018: 170). Pendekatan historis merupakan prosedur menguji suatu langkah kerja yang digunakan dalam penelitian terhadap sumber maupun peninggalan masa lampau yang dianalisis secara kritis dan menuliskan hasil berdasarkan fakta.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan mencari data dan fakta berdasarkan masa lampau untuk menguji kebenaran yang berkaitan dengan sebab akibat atau kejadian-kejadian masa kini berhubungan dengan permasalahan implementasi pendidikan humanisme Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan dalam praktik pendidikan agama Islam abad 21. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian historis meliputi heuristik,

kritik, interpretasi (penafsiran) dan historiografi, akan diuraikan secara terperinci sebagai berikut (Muthoifun & Mutohharun, 2018: 172) :

1. Heuristis

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan penelitian beracuan dari telaah pustaka, dan dokumentasi.

2. Kritik

Pada tahap ini, sumber yang terkumpul pada kegiatan heuristis berupa buku-buku relevan terkait dengan pembahasan diseleksi mengacu pada prosedur yang ada yakni sumber yang faktual dan orisionalnya terjamin.

3. Interpretasi Sejarah (Penafsiran Sejarah)

Interpretasi atau penafsiran sejarah sering disebut dengan analisis sejarah. Analisis dapat diartikan dengan menguraikan. Dalam hal ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh kemudian data dianalisis untuk membuat generalisasi.

4. Historiografi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan laporan secara sistematis tentang implementasi pendidikan humanisme Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan dalam praktik pendidikan agama Islam abad 21.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari studi literer (telaah buku) berhubungan dengan objek permasalahan. Adapun sumber data yang digunakan untuk memperoleh data maupun informasi dilakukan dengan menelaah dan menganalisis buku secara kritis. Selanjutnya, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua diantaranya:

### a. Sumber primer

Merupakan hasil karya penelitian yang autentik dan orisinal yang berupa deskripsi tentang kenyataan yang dibuat individu dalam mengemukakan teorinya. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Buku yang berjudul "*Pendidikan*", karya Ki Hajar Dewantara.
- 2) Buku yang berjudul "*Kebudayaan*", karya Ki Hajar Dewantara.
- 3) Pidato KH. Ahmad Dahlan pada Mukhtamar Muhammadiyah 1923 yang berjudul "*Kesatuan Hidup Manusia*".

### b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan tulisan atau buku dari berbagai disiplin ilmu membahas suatu permasalahan terkait dengan penelitian ini diantaranya:

- 1) Buku yang berjudul "*Pelajaran Kiai Haji Ahmad Dahlan (7 Filsafat dan 17 Kelompok Ayat Al-Qur'an)*", karya KRH. Hadjid.
- 2) Buku yang berjudul "*K.H. Ahmad Dahlan (1868-1923)*" yang diterbitkan oleh Museum Kebangkitan Nasional.

- 3) Buku yang berjudul "*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*", karya Hasbullah.
- 4) Buku yang berjudul "*Negara dan Hegemon*", karya Antonio Gramsci.
- 5) Buku yang berjudul "*K.H. Ahmad Dahlan (Amal dan Perjuangannya)*", karya Junus Salam.
- 6) Buku yang berjudul "*Berjuang Tanpa Henti Tak Kenal Lelah*", karya Gunawan.
- 7) Buku yang berjudul "*Ki Hadjar Dewantara*", karya Darsiti Soeratman.
- 8) Buku yang berjudul "*K.H. Ahmad Dahlan (Muhammad Darwis)*", karya Nafilah A.
- 9) Buku yang berjudul "*Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara*", karya Moh. Yamin.
- 10) Buku yang berjudul "*Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*", karya Tarigan.
- 11) Buku yang berjudul "*Filsafat Pendidikan*", karya Prof. Imam Barnadib.
- 12) Buku yang berjudul "*Ilmu Pendidikan Islam*", karya Novan Ardy Wiyani dan Barnawi.
- 13) Buku yang berjudul "*Kapita Selekta Pendidikan Islam*", karya Hasbullah.

14) Buku yang berjudul “*Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*”, karya Mochtar Buchori.

15) Buku yang berjudul “*Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*”, karya Dr. Muhaimin.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan mencari data yang berkaitan dengan hal-hal ataupun variabel berupa catatan, buku, surat kabar majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap melalui sumber data yang ada (Khilmiyah, 2016: 280). Ditinjau dari sumbernya. Data dokumentasi dalam penelitian ini dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Catatan resmi (*ofecia of formal record*) berupa catatan asli terkait data yang akan diteliti seperti contoh: jumlah siswa dari sekolah.

2. Dokumen ekspresif (*expressive document*)

Dokumen ini berupa biografi, autobiografi, surat-surat pribadi maupun catatan harian terkait tokoh maupun penelitian yang akan dilakukan.

3. Laporan media massa (*massa media report*)

Dokumen bersumber dari media massa seperti majalah, koran, tabloid dan internet yang membahas terkait penelitian yang akan dilakukan.

Metode dokumentasi yang digunakan yaitu dalam bentuk pengumpulan data tentang implementasi pendidikan humanisme Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan dalam praktik pendidikan Agama Islam Abad 21.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan analisis data berupa peristiwa, karangan atau opini sajrawan yang kemudian diteliti untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menelusuri secara kritis pemikiran Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan tentang pendidikan humanisme melalui *content analysis* (analisis isi). Analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menyusun data kemudian dianalisa dan interpretasi atau melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut.

*Content Analysis* juga merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memahami tulisan-tulisan dengan mengkontruksinya sehingga diperoleh uraian makna yang disajikan dengan ciri khas tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan telaah pemikiran Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan yang diperoleh dari kajian-kajian yang pernah dilakukan sebelumnya dapat berupa karya orisinil tokoh maupun sumber sekunder lain, ditambah telaah terhadap penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan tujuan melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan sehingga

menghindari duplikasi terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah data ditemukan. Sehingga peneliti melakukan analisis terhadap gagasan, ide, maupun pemikiran Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan tentang pendidikan humanisme yang tersedia dalam sumber data primer dibandingkan dengan data primer lain maupun dari data sekunder sehingga dapat dianalisis secara kritis. Dalam hal ini pemikiran Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan tentang pendidikan humanisme akan disandingkan antara karya-karya orisinil kedua tokoh dengan sumber lain yang membahas tentang pemikiran Ki Hajar Dewantara maupun K.H. Ahmad Dahlan sehingga akan diperoleh kesinambungan historis. Kemudian agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deduktif dilakukan dengan menangkap segala pernyataan yang bersifat umum dari pemikiran kedua tokoh kemudian ditarik suatu pernyataan yang lebih khusus.